

Inovasi Kurikulum di SMK Bhakti Loa

Marsinah

Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Samarinda, 75111, Indonesia

Abstrak

SMK Bhakti adalah sekolah Pusat Keunggulan serta banyak mendapat prestasi dari tingkat kabupaten sampai dengan nasional bahkan ada juga yang sampai magang ke Jepang, banyaknya Perjanjian Kerja (PK) yang menawarkan diri serta menjalin kerja sama dengan dunia usaha serta dunia industri baik di tingkat provinsi sampai dengan tingkat internasional, hal ini guna mempersiapkan siswa-siswi agar terserap dalam dunia kerja nantinya sehingga ahli dibidangnya masing-masing serta memaksimalkan potensi peserta didik sesuai dengan minat bakat, serta jurusan yang dipilih. Tujuan penelitian ini adalah, 1) Untuk mengetahui jenis-jenis inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti Loa Janan, 2) Untuk mengetahui strategi inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti Loa Janan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti sendiri terdapat dua unsur utama yaitu 1) jenis-jenis inovasi kurikulum terdiri atas 4 jenis yakni inovasi kurikulum berbasis kompetensi siswa, inovasi kurikulum berbasis masyarakat, inovasi kurikulum berbasis terpadu dan inovasi kurikulum berbasis sikap. 2) Strategi inovasi kurikulum yang diterapkan terdapat 5 strategi yakni strategi persamaan persepsi, strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bujukan dan strategi pelaksanaan. SMK Bhakti Loa Janan sesuai hasil penelitian merupakan sekolah yang memaksimalkan inovasi serta kreatifitas dalam mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal sesuai dengan jurusan yang dipilih, menjamin tersedianya fasilitas serta guru yang profesional dalam memberikan pengajaran serta praktek terhadap siswa-siswinya.

Keywords: Inovasi Kurikulum, Jenis dan Strategi Inovasi Kurikulum.

1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19 pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Inovasi/pembaharuan kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan, dengan adanya inovasi kurikulum yang baik dan benar dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan pendidikan nasional memiliki tujuan dan visi yang sangat tinggi yaitu sebagai pranata sosial yang berwibawa dan kuat dalam memberdayakan seluruh warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menerima tantangan yang pro aktif dalam menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, dari tujuan dan visi pendidikan nasional tersebut memiliki fungsi dalam meningkatkan pendidikan nasional (Fatimah, 2021). Inovasi atau pembaharuan kurikulum sangat penting dalam pelaksanaan proses pendidikan dalam suatu sekolah sehingga dari inovasi kurikulum itu bisa memberikan dasar perencanaan konsep suatu proses pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan, hal itu agar bisa memberikan arahan yang jelas terhadap dasar-dasar yang harus dicapai dalam tujuan kurikulum tersebut agar secara maksimal dapat mengembangkan potensi peserta didik secara efektif dan efisien di masa yang akan datang, inovasi kurikulum ini sama halnya dengan mempersiapkan diri dalam menyikapi tuntutan zaman *modern* kedepannya. Dalam proses pendidikan disekolah menghadapi pembaharuan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah harus siap dan bisa lebih aktif dalam merencanakan konsep dan sistem kurikulum yang baru tersebut demi tercapainya tujuan pendidikan (Priantini et al., 2022).

Indonesia sekarang baru melakukan perubahan kurikulum dari kurikulum K13 menuju kurikulum merdeka, untuk mencapai tujuan dari pendidikan dan kurikulum tersebut sekolah di tuntut untuk bisa proaktif dalam menyesuaikan diri demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, perangkat sekolah dan seluruh personil sekolah harus bisa

* Corresponding author:

E-mail address: marsinahsina11@gmail.com

merencanakan dan menyiapkan proses pelaksanaan kurikulum sesuai yang telah di berlakukan oleh pemerintah yang terkait. Dalam menyikapi inovasi kurikulum dari kurikulum K13 menuju kurikulum merdeka tentu seluruh satuan pendidikan harus mempersiapkan diri, tak terkecuali SMK Bhakti Loa Janan yang merupakan sekolah pusat keunggulan, SMK Bhakti harus bisa merealisasikan dan menyesuaikan diri dengan cepat tentang tujuan dan fokus kurikulum merdeka yang baru di keluarkan pemerintah (Srilaksmi & Indrayasa, 2020). SMK Bhakti adalah salah satu sekolah pusat keunggulan yang artinya diwajibkan untuk memberlakukan kurikulum merdeka, sesuai dengan peraturan pemerintah khusus untuk sekolah penggerak (SMA) serta sekolah unggulan (SMK) sudah diwajibkan untuk menerapkan kurikulum merdeka, selain sekolah unggulan atau penggerak pemerintah masih memberikan waktu untuk memahami penerapan kurikulum merdeka, adapun fokus yang dicapai dalam kurikulum merdeka adalah materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik sehingga siswa/siswi memaksimalkan waktu dalam mendalami konsep untuk menguatkan kompetensi masing-masing peserta didik (Lince, 2022a). Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 17/M/2021 tentang program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan bahwa untuk mengembangkan pendidikan kejuruan agar semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai perkembangan dunia kerja dan mampu untuk mendukung proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan, perlu menyelenggarakan program sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan sebagai model satuan pendidikan bermutu, serta sebagai program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja.

Dari penjelasan di atas sesuai dengan paparan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yakni “SMK Pusat Keunggulan merupakan terobosan komprehensif yang ditujukan untuk menjawab tantangan dalam rangka pembenahan kondisi SMK saat ini, agar semakin sejalan dengan kebutuhan dunia kerja”(Setiawan & Sofyan, 2022). SMK Bhakti adalah sekolah menengah kejuruan yang berada di JL. Gerbang Dayaku, Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur ini memiliki beberapa jurusan yakni Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Alat Berat, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia dan Teknik Bisnis Sepeda Motor, jumlah keseluruhan siswa/siswinya mencapai 1226 siswa, dari berbagai jurusan oleh karena itu sekolah harus bisa memberikan pelayanan yang baik atas kebutuhan siswa-siswi sesuai jurusannya masing-masing agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai yang diinginkan khususnya tercapainya tujuan dari sekolah itu sendiri. Selain itu menurut hasil wawancara awal peneliti dengan Kepala SMK Bhakti Loa Janan ada beberapa keunggulan dari SMK Bhakti yang pertama dari kelengkapan fasilitas, fasilitas dan sarana prasarana untuk berbagai jurusan yang ada di SMK Bhakti sudah terjamin tersedia serta lengkap fasilitasnya, tidak hanya dikenal di tingkat kabupaten di tingkat provinsi sampai tingkat nasional SMK Bhakti ini sudah dikenal dibuktikan dengan kualitas peserta didik yang telah meraih prestasi sampai juara tingkat nasional yakni 1) juara 1 teknik kendaraan ringan 18 september 2022 dan sebagai perwakilan Kalimantan Timur dalam ajang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat nasional di bulan oktober 2022, 2) juara 2 bidang Teknik Sepeda Motor, 3) juara 3 bidang Teknik Alat Berat, juara 1 tingkat nasional (LKS) 2012, 2013 dan 2014 serta masih banyak lagi lainnya. Selain dari prestasi peserta didik adanya Perjanjian Kerja (PK) yang masuk mencapai ratusan PK. Yang kedua kepercayaan masyarakat terhadap kualitas output yang dihasilkan karena terserap dalam dunia kerja, berguna dan bermanfaat di masyarakat (hampir semua lulusan SMK Bhakti terserap dalam dunia kerja), bahkan di Kalimantan Timur menurut database sekolah setiap perusahaan terdapat alumni SMK Bhakti. Kemudian untuk tahun ini SMK Bhakti sudah bekerjasama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) yang di siapkan untuk lulusan, hal inilah yang membuat masyarakat percaya dengan kualitas SMK Bhakti yang di lihat dari promosi bukti fisik perjanjian kerja dan sebagainya di web maupun akun resmi SMK Bhakti sehingga masyarakat mengetahui dan percaya terhadap kualitas kompetensi siswa sesuai jurusannya masing-masing, SMK Bhakti memberikan wadah kepada siswa untuk belajar serta prakteknya yang terjamin. Yang ketiga, lulusan SMK Bhakti ada 2 orang yang sampai magang ke Jepang di tahun 2006 dan 2011. SMK Bhakti menerapkan kurikulum yang telah di berlakukan oleh pemerintah akan tetapi dalam hal itu SMK Bhakti melakukan pengembangan terhadap kurikulum tersebut sehingga adanya inovasi yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan keadaan sekolah serta kebutuhan sekolah (Pudyastuti et al., 2022).

2. Metode

Inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti, karena SMK Bhakti adalah sekolah Pusat Keunggulan serta banyak mendapat prestasi dari tingkat kabupaten sampai dengan nasional bahkan ada juga yang sampai magang ke Jepang, banyaknya Perjanjian Kerja (PK) yang menawarkan diri serta menjalin kerja sama dengan dunia usaha serta

dunia industri baik di tingkat provinsi sampai dengan tingkat internasional, hal ini guna mempersiapkan siswa-siswi agar terserap dalam dunia kerja nantinya sehingga ahli dibidangnya masing-masing serta memaksimal potensi peserta didik sesuai dengan minat bakat, serta jurusan yang dipilih. Tujuannya yakni 1) Untuk mengembangkan jenis-jenis inovasi kurikulum di SMK Bhakti Loa Janan, 2) Untuk mengembangkan strategi inovasi kurikulum di SMK Bhakti Loa Janan.

Kegiatan pengembangan ini dilakukan pada hari Senin 12 Januari 2023 s.d 16 Januari 2023 di SMK Bhakti Loa Janan JL. Gerbang Dayaku, Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Khalayak sasaran utama yakni guru-guru serta siswa-siswi di SMK Bhakti Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

3. Hasil dan Pembahasan

Inovasi kurikulum berbasis kompetensi siswa, inovasi kurikulum berbasis masyarakat, inovasi kurikulum berbasis terpadu serta inovasi kurikulum berbasis sikap. Inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti adalah Inovasi kurikulum yang dilakukan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan serta keadaan yang ada di sekolah, tujuannya untuk lebih memaksimalkan potensi peserta didik secara maksimal dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan dunia usaha serta dunia industri hal ini karena sesuai dengan sekolah menengah kejuruan yang prakteknya lebih di optimalkan 70% dari pada teorinya saja. SMK merupakan sekolah yang di tuntut untuk lebih membangun kerja sama dengan lembaga serta dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan jurusan yang di tekuni dan di kembangkan dalam SMK itu sendiri.

Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Siswa. SMK Bhakti menerapkan inovasi kurikulum berbasis kompetensi siswa yaitu siswa di ikut sertakan dalam berbagai tingkat perlombaan baik di tingkat kabupaten sampai nasional, menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dari berbagai daerah baik di tingkat provinsi maupun nasional yang sesuai dengan jurusan masing-masing, pengadaan lomba-lomba internal sekolah sampai dengan antar sekolah yang tujuannya agar bisa mengembangkan secara maksimal potensi peserta didik. (Yaelasari & Astuti, 2022) Inovasi berbasis kompetensi yaitu inovasi yang diukur dari penguasaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tingkatan pengetahuan dan keterampilan siswa yang di sesuaikan dengan kemampuan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Selain itu inovasi kurikulum berbasis kompetensi yang dilakukan SMK Bhakti juga melakukan *link and match* dengan dunia usaha dunia industri karena pada dasarnya sekolah menengah kejuruan itu di tuntut untuk bisa menyiapkan diri dengan baik serta harus meningkatkan kerja sama lembaga maupun dunia kerja kedepannya seperti dunia usaha dan dunia industri yang di sesuaikan dengan fokus jurusannya masing-masing, dan untuk jenis inovasi kompetensi siswa ini diterapkan juga sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia kerja kedepannya. (Putranto, 2017)

Inovasi Kurikulum Berbasis Masyarakat. Inovasi kurikulum berbasis masyarakat yang diterapkan di SMK Bhakti yaitu berpatokan terhadap kebutuhan masyarakat serta saling membutuhkan satu sama lain sehingga nantinya terjalin hubungan yang harmonis antara masyarakat dan sekolah itu sendiri, menjalin kerjasama sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah, selain itu juga SMK Bhakti banyak mengadakan suatu kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti halnya membuka bengkel, dengan itu siswa bisa membantu masyarakat dalam memperbaiki sepeda motor atau sekedar mengganti oli, hal ini juga potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi bisa bermanfaat bagi masyarakat banyak. Pengadaan program-program atau kegiatan yang narasumbernya di ambil dari toko masyarakat sebagai narasumber dalam kegiatan serta pelatihan yang di adakan di sekolah.

Inovasi Kurikulum Berbasis Terpadu. Upaya yang dilakukan SMK Bhakti ini merupakan suatu landasan dalam mengembangkan inovasi kurikulum tersebut keterpaduan dari berbagai unsur itu harus di tekankan yang akhirnya nanti tercapainya suatu tujuan yang di inginkan di dalam sekolah itu sendiri. Inovasi kurikulum berbasis keterpaduan yaitu rancangan dalam mempertimbangkan unsur-unsur masukan atau elemen-elemen maupun komponen-komponen secara seimbang dan setaraf dengan keadaan serta kebutuhan sekolah, masyarakat, serta pihak-pihak yang berkaitan lainnya. Untuk di SMK Bhakti yaitu dengan dunia usaha dunia industri yang menjadi komponen penting dalam pengembangan inovasi kurikulum yang dilakukan. Kepala sekolah menekankan bahwa keterpaduan di dalam internal sekola maupun eksternal sekolah itu sangat penting karena nantinya itu termasuk dalam proses perencanaan. Keterpaduan dari berbagai sudut pandang atau komponen ini sangat berpengaruh juga nanti dengan pelaksanaan inovasi ini semua elemen di dalam sekolah maupun di luar sekolah di rangkum menjadi satu persepsi sehingga

nantinya berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya (Suryani & Maida, 2023). Inovasi Kurikulum Berbasis Sikap. SMK Bhakti menekankan terhadap pendidikan sikap itu paling utama dalam sekolah yang harapannya menghasilkan generasi sekolah yang berketuhanan yang maha esa berakhlakul karimah bermanfaat serta bertanggung jawab dan paham akan mana yang baik dan buruk di dalam dunia usaha, dunia industri serta kehidupan bermasyarakat, di dalam inovasi berbasis sikap ini SMK Bhakti sendiri menekankan bahwa yang dinilai nanti di dunia usaha dan industri yaitu sikap 70% untuk sikap dan 30% untuk pengetahuan, hal ini mencerminkan sikap yang paling utama di lingkungan SMK Bhakti. Kurikulum berbasis sikap merupakan suatu keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dari pedoman agama untuk keberlangsungan dalam kehidupan bermasyarakat, sikap menjadi hal yang paling utama yang dinilai oleh masyarakat, serta pihak yang berkaitan (Lince, 2022b).

Strategi Inovasi Kurikulum. Dalam mencapai suatu inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti memiliki strategi yang harus digunakan agar bisa berjalan dengan lancar serta mencapai keefektifan serta keefien dalam proses pelaksanaan. Empat strategi inovasi kurikulum yaitu: strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bimbingan dan strategi paksaan. Strategi yang dilakukan SMK Bhakti yaitu strategi berupa strategi persamaan persepsi, strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bimbingan serta strategi pelaksanaan. Hal ini agar tujuan serta penerapannya bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan (Fatimah, 2021).

Strategi Persamaan Persepsi. persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap setiap individu yang berkaitan dalam mengorganisasikan kegiatan, komitmen kerja sama dalam mencapai tujuan serta menafsirkan untuk diimplementasikan sebagai bentuk peningkatan kinerja sumber daya manusia yang berkaitan dengan objek utama dalam inovasi kurikulum yaitu peserta didik (Setiawan & Sofyan, 2022). SMK Bhakti melakukan persamaan persepsi yaitu dengan mengadakan IHT (*In House Training*) yang tujuannya untuk meningkatkan komitmen kinerja internal sekolah agar mengoptimalkan peran pendidik dalam merealisasikan inovasi kurikulum yang diterapkan kedepannya. Sedangkan untuk eksternal sekolah SMK Bhakti melakukan program *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, program ini dilakukan untuk menyelaraskan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dengan kurikulum sekolah. Strategi Fasilitas. Strategi fasilitas yang digunakan SMK Bhakti yaitu memaksimalkan pendapatan sekolah sebagai bahan untuk membeli dan mengadakan fasilitas yang harus dikembangkan di SMK Bhakti sendiri guna untuk menjamin pengembangan inovasi kurikulumnya, untuk menjamin proses pembelajaran, alat dan bahan untuk pembelajaran peserta didiknya, bahan dan alat praktek dan sebagainya. Selain itu juga SMK Bhakti banyak menerima fasilitas dari dunia usaha dan dunia industri yang memberikan fasilitas praktek ini merupakan fasilitas hibah yang diberikan oleh dunia usaha serta dunia industri dari bentuk kerja sama yang dilakukan serta perjanjian kerja sekolah dengan DUDI yang saling membutuhkan satu sama lain.

Strategi Pendidikan. SMK Bhakti menggunakan strategi pendidikan yang acuannya dari pemerintah setelah itu melakukan pengembangan pendidikan yang di sesuaikan dengan keadaan sekolah atau tujuan sekolah sebagai panduan dalam pembelajaran, strategi yang digunakan SMK Bhakti dari segi pendidikannya yaitu melalui pelatihan-pelatihan baik dari guru serta siswa-siswinya hal ini demi melancarkan pengembangan inovasi kurikulum di SMK Bhakti sendiri serta program guru tamu 1 bulan sekali.(Utomo, 2020) Strategi pendidikan yang dilakukan di SMK Bhakti menerapkan pengembangan pembelajarannya yang diutamakan yaitu prakteknya 70 % untuk praktek, serta 30% teorinya hal ini sesuai dengan SMK yang ditekankan disini praktek langsung nya baik itu di dalam sekolah maupun dunia usaha dan dunia industri.(Pudyastuti et al., 2022). serta pengadaan pelatihan-pelatihan untuk guru-guru maupun peserta didiknya.

Strategi Bimbingan. Strategi bimbingan yang digunakan di SMK Bhakti yaitu mendatangkan guru tamu dari dunia usaha dunia industri yakni 1 bulan sekali, melakukan study banding, praktek-praktek pembelajaran yang mana narasumbernya dari dunia usaha, dunia industri selanjutnya dikaitkan dengan *program basic learning* serta *teaching factori* nya. strategi bimbingan adalah proses pemberian pengertian atau mengajak dan menyampaikan keunggulan keefektifan dalam memberlakukan suatu inovasi kurikulum, memberikan pemahaman terhadap pelanggan atau pemakai suatu kurikulum atau program pendidikan yang harapannya meningkatkan kualitas siswa/siswi dalam dunia pendidikan, yang tujuannya agar secara aktif dalam mengikuti perubahan yang direncanakan serta tertarik dan semangat dalam mengikuti pembaharuan kurikulum (Fatimah, 2021). Strategi Pelaksanaan. Strategi pelaksanaan harus terstruktur dan terencana dengan baik agar bisa mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, strategi pelaksanaan yang diterapkan di SMK Bhakti yaitu dengan mengadakan IHT supaya semua dilandasi lalu di tuangkan di dalam kurikulum operasional sekolah, lalu disahkan oleh dunia usaha dunia industri dan juga dari dinas pendidikan serta mengadakan pelatihan yang diterapkan dan dikembangkan di sekolah. Strategi pelaksanaan yang digunakan merupakan kunci dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dengan strategi pelaksanaan yang digunakan

tersebut bisa menjadi bahan acuan untuk menerapkannya dengan baik, serta suatu bentuk dalam merealisasikan bentuk inovasi kurikulum yang digunakan.

4. Kesimpulan

Inovasi di SMK Bhakti Loa Janan yakni berupa jenis inovasi kurikulum dan strategi inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti Loa Janan. *Pertama* Jenis inovasi kurikulum di SMK Bhakti yaitu berupa inovasi kurikulum berbasis kompetensi siswa, inovasi kurikulum berbasis masyarakat, inovasi kurikulum berbasis terpadu, serta inovasi kurikulum berbasis sikap. 1). Inovasi berbasis kompetensi siswa yaitu inovasi yang dilakukan untuk memaksimalkan potensi siswa. 2). Untuk inovasi kurikulum berbasis masyarakat yaitu dengan cara melibatkan masyarakat secara penuh (maksimal) dalam upaya pengembangan inovasi kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. 3). Inovasi kurikulum berbasis terpadu di SMK Bhakti dilakukan dengan cara melakukan persepsi yang saling menyatu dari seluruh elemen-elemen yang ada di sekolah. 4). Inovasi kurikulum berbasis sikap yang diterapkan di SMK Bhakti yaitu dengan menekankan kepada pengarahannya tentang sikap yang paling utama di sekolah dengan mengadakan program sholat berjamaah, kegiatan habsih, muhadaroh serta ngaji bersama di setiap malam sabtu. *Yang kedua* Strategi inovasi yang diterapkan di SMK Bhakti yaitu strategi persamaan persepsi, strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bimbingan serta strategi pelaksanaan. Strategi persamaan persepsi yaitu dengan mengadakan IHT khusus internal sekolah dan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri khusus eksternal sekolah, strategi fasilitas yaitu upaya memaksimalkan dana yang didapat oleh sekolah untuk mengadakan fasilitas sekolah untuk menunjang inovasi kurikulum yang diterapkan di SMK Bhakti, Strategi pendidikan yaitu dengan cara pengembangan pembelajarannya yang diutamakan yaitu prakteknya 70 % untuk praktek serta 30% teorinya. Strategi bimbingan yang dilakukan SMK Bhakti Loa Janan yaitu menghadirkan guru tamu yang profesional dan melaksanakan pelatihan-pelatihan hal ini agar menarik perhatian peserta didik. Strategi pelaksanaan yang dilakukan SMK Bhakti yaitu mengadakan IHT dan setelah itu disesuaikan dengan kurikulum operasional sekolah sehingga disahkan oleh dunia usaha dunia industri serta dinas pendidikan kemudian diterapkan di sekolah.

References

- Fatimah, I. F. (2021). STRATEGI INOVASI KURIKULUM. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v2i1.2412>
- Lince, L. (2022a). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>
- Lince, L. (2022b). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). ANALISIS KURIKULUM MERDEKA DAN PLATFORM MERDEKA BELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), Article 02. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Pudyastuti, E., Ginting, R. S., & Ginting, M. (2022). Sosialisasi Program SMK Pusat Keunggulan pada SMK Immanuel. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://www.jurnalpkmibbi.org/index.php/Pubarama/article/view/46>
- Putranto, I. (2017). PENGEMBANGAN MODEL KERJA SAMA LINK AND MATCH UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA BAGI LULUSAN SMK KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i1.10>
- Setiawan, N., & Sofyan, H. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Pusat Keunggulan. *Jurnal Taman Vokasi*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v10i1.12114>
- Srilaksmi, N. K. T., & Indrayasa, K. B. (2020). Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), Article 1. <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/jurnalmutu/article/view/896>

- Suryani, H., & Maida, A. N. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Kompetensi Keahlian Desain dan Produksi Busana di SMKN 8 Makassar. *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62, 1*, 158–165. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.759>
- Utomo, S. T. (2020). INOVASI KURIKULUM DALAM DIMENSI TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 3(1), 19–38. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1570>
- Yaelasari, M., & Astuti, V. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka di SMK INFOKOM Bogor). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(07), 584–591. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1041>